



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang adalah keperluan utama bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bagi seluruh negara yang ada di dunia, uang adalah unsur penting dalam pertumbuhan ekonomi untuk negaranya. Hal tersebut guna untuk menjalankan pembangunan dan menurut tinjauan ekonomi uang dianggap sebagai sector yang paling vital. Uang tentunya dapat digunakan untuk membangun usaha-usaha kecil dan keperluan lainnya. Ada banyak cara untuk mendapatkannya, salah satu cara untuk mendapatkan uang tersebut yaitu secara kredit. Menurut UU RI No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bab 1, Pasal 1, ayat (11), pengertian kredit adalah penyediaan uang dengan tagihan yang sama dengan uang yang dipinjamkan. Hal ini harus dilakukan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dari pihak bank dengan pihak peminjam. Pihak peminjam tentunya harus melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah disepakati.

Menurut Harmono (2016), utang adalah kewajiban untuk membayar uang yang dipinjamkan dan ditanggung oleh pihak yang berutang sesuai periode jatuh temponya. Bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Sedangkan Sutrisno (2019) berpendapat bahwa hutang adalah melakukan pinjaman modal kepada lembaga bank maupun bukan bank untuk suatu keperluan dan atas tindakan ini penerima hutang harus menerima bunga sebagai kompensasi dari peminjamannya. Debitur meminjam sejumlah uang yang disertai dengan bunga dan harus dilunasi sampai waktu yang telah disepakati.

Menurut Suciningtyas (2019), masa pemerintahan belanda merupakan salah satu alasan berdirinya perbankan di Indonesia, lebih tepatnya pada 1 Januari 1800 di saat digantikannya kekuasaan oleh pemerintah Belanda. Lalu terbentuklah De Javasche Bank, pada tanggal 10 Oktober 1827, yang

bertujuan untuk mencapai tujuan ekonomis dan politis yang lebih besar dan matang. De Javasche Bank mendapatkan hak untuk dapat memperdagangkan valuta asing serta menjalankannya sebagai bank umum pada tahun 1891. Kemudian, De Javasche Bank mengalami perubahan sebanyak lima kali yaitu saat kondisi sebelum deregulasi, setelah deregulasi, saat krisis ekonomi tahun 1990-an, dan saat ini.

Berdasarkan keputusan SK Menteri Keuangan RI Nomor 792 Tahun 1990, seluruh badan usaha yang bergerak di bidang keuangan disebut lembaga keuangan. Menghimpun dana untuk disalurkan kepada masyarakat dan nasabah adalah hal yang dilakukan oleh Lembaga keuangan, dan juga untuk biaya investasi pembangunan. Sektor keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian dan memiliki banyak regulasi. Lembaga keuangan itu sendiri terdiri dari 2 jenis yaitu lembaga perbankan yang terdiri dari bank-bank umum dan lembaga keuangan non-bank yang terdiri dari lembaga pembiayaan, pasar modal, asuransi, pegadaian, dan dana pensiun. Kegiatan perekonomian di suatu negara akan terdorong menjadi lebih baik apabila sektor keuangan yang ada di negara tersebut terus berkembang dan begitu juga sebaliknya. Apabila ada beberapa dari kegiatan tersebut tidak berjalan dan memiliki perkembangan yang kurang bagus, maka pertumbuhan ekonomi yang baik akan sulit untuk diupayakan.

Ada dua lembaga keuangan di Indonesia yang dapat dijadikan tempat meminjam uang yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Kedua lembaga keuangan tersebut dapat berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan dan penyalur uang kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Kasmir (2014) kedua lembaga keuangan tersebut memiliki fungsi arah yang sama dengan definisi dari bank yaitu badan usaha yang dapat menjadi wadah masyarakat untuk menghimpun uang dalam bentuk tabungan dan deposito. Nantinya akan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau yang lainnya dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan taraf hidup/ekonomi masyarakat.

Pada kenyataannya di Indonesia, keinginan masyarakat dalam berbisnis

belum sepenuhnya terpenuhi oleh lembaga keuangan bank baik menyimpan dan mengambil kredit. Ternyata, bank belum mampu bekerja dengan baik dalam menjadi alternatif utama dalam memenuhi kebutuhan dana/modal seperti menghimpun dan memberikan kredit kepada masyarakat karena tidak semua bagian masyarakat dapat menikmati jasa keuangan yang disediakan lembaga keuangan bank. Masyarakat yang ingin menikmati pinjaman dari bank harus memiliki sebuah jaminan dan mengikuti persyaratan prosedur yang cukup lama serta tidak mudah untuk dipenuhi oleh masyarakat yang memiliki kelas ekonomi menengah kebawah. Maka dari itu, masyarakat diberikan izin oleh pemerintah untuk mendirikan lembaga keuangan bukan bank guna memperluas jangkauan akses keuangan kepada masyarakat yang sulit dijangkau dan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Pengertian Lembaga Keuangan Bukan Bank berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-38/MK/IV/1972 adalah aktivitas dalam bidang keuangan yang dilakukan oleh sebuah badan usaha secara tidak langsung maupun langsung menghimpun dana dari masyarakat dengan mengeluarkan surat surat berharga sebagai caranya dan disalurkan ke masyarakat kembali terutama untuk membiayai investasi perusahaan. Kedua lembaga ini memiliki kesamaan dalam kegiatan utamanya yaitu menjadi tempat bagi masyarakat untuk menghimpun dana dan disalurkan kembali ke masyarakat. Tahun 1972 adalah tahun awal berkembangnya Lembaga Keuangan Bukan Bank. Tugasnya yaitu untuk mendorong perkembangan pasar modal dan membantu permodalan usaha mikro kecil serta menengah merupakan suatu fungsi utama dari didirikannya lembaga keuangan bukan bank.

Menurut Soemitra (2019), fungsi lembaga keuangan bukan bank dapat dikelompokkan menjadi lima aspek:

1. Lembaga keuangan bukan bank memiliki peran untuk menjadi penyedia jasa keuangan agar masyarakat dapat mengakses *financial* dengan mudah.

Diantaranya yaitu:

- a. Memiliki fungsi untuk tabungan. Lembaga keuangan bukan bank berperan dalam menyediakan tempat tabungan bagi masyarakat yang sudah terpenuhi kebutuhan dasarnya dan juga mengembangkan pasar uang,
- b. Memiliki fungsi sebagai penyimpan kekayaan. Lembaga keuangan bukan bank mempermudah masyarakat dapat menekan nilai aset yang dimiliki masyarakat untuk menyimpan kekayaan mereka. Masyarakat akan mendapatkan pendapatan dengan jumlah tertentu dalam bentuk obligasi, giro, dan bentuk lainnya yang dijual belikan di pasar uang serta pasar modal untuk menambah pemasukan dengan resiko yang lebih kecil,
- c. Memiliki fungsi sebagai transmudasi kekayaan. Artinya, lembaga ini mempunyai aset yang menjanjikan dalam bentuk bunga untuk para penabung,
- d. Memiliki fungsi untuk menjaga likuiditas. Likuiditas sendiri memiliki hubungan dengan kemampuan memenuhi kewajiban lembaga dalam mendapatkan uang tunai pada saat yang dibutuhkan, dan
- e. Lembaga keuangan bukan bank memiliki fungsi untuk memberikan pinjaman dalam bentuk kredit pembiayaan kepada masyarakat dengan penghasilan rendah dengan tujuan membantu agar tidak memperhatikan pemakaiannya. Dana yang digunakan untuk kegiatan produktif atau kegiatan konsumtif tidak akan diperhatikan karena pinjaman tersebut bersifat menolong. Pemberian kredit pada masyarakat yang ekonominya lemah pun kadang menggunakan jaminan tetapi tidak sedikit juga yang tidak menggunakan jaminan. Pembelian saham atau obligasi yang diterbitkan lalu dijual belikan lewat pasar modal adalah cara lembaga untuk menyalurkan kredit pada investor untuk membangun industri dan pembiayaan proyek. Pemberian kredit jangka pendek dapat dilakukan langsung lewat pasar uang.

2. Lembaga keuangan bukan bank dilihat dari segi kedudukan dalam sistem perbankan di Indonesia. Maka, lembaga keuangan bukan bank memiliki fungsi sebagai bagian yang terintegrasi dari unit-unit yang diberi kebebasan atau kewenangan untuk mengelola dana dengan cara mengeluarkan uang giral.
3. Lembaga keuangan bukan bank dalam kedudukannya di lembaga keuangan memiliki fungsi untuk menciptakan uang pada sistem moneter. Hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas mata uang rupiah baik secara internal maupun eksternal. Sehingga pertumbuhan yang dicanangkan dapat berelasi dengan baik.
4. Lembaga keuangan bukan bank dilihat dari kedudukan dalam sistem lembaga keuangan dalam sistem finansial, berfungsi sebagai jaringan yang terintegrasi dari seluruh lembaga.
5. Lembaga keuangan yang ada dalam sistem perekonomian, sistem perbankan, sistem moneter, dan sistem lembaga keuangan lainnya seperti lembaga pembiayaan, modal ventura, asuransi, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan pinjaman uang, masyarakat perlu memikirkan beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat suku bunga. Menurut Boediono (2014), harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*) adalah pengertian dari suku bunga. Suku bunga adalah harga dari pinjaman dan dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur untuk mengharuskan pembayaran kepada kreditur.

**I.26 SUKU BUNGA PINJAMAN RUPIAH YANG DIBERIKAN
MENURUT KELOMPOK BANK DAN JENIS PINJAMAN
(Persen Per Tahun)**

KELOMPOK BANK DAN JENIS PINJAMAN	2015	2016	2017	2018	2019				
						Mar	Apr	May	Jun
1 Bank Persero									
2 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.30	10.86	10.54	10.00	9.72	9.70	9.38	9.18	9.14
3 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	11.35	10.43	10.29	10.34	9.75	9.57	9.26	9.12	9.12
4 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.08	13.04	12.35	11.20	11.44	10.99	10.92	10.78	10.75
5 Bank Pemerintah Daerah									
6 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	13.50	12.59	11.74	11.23	10.80	10.75	10.75	10.64	10.58
7 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	12.19	11.49	11.39	11.05	11.04	10.90	10.87	10.73	10.66
8 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.49	13.11	12.77	12.21	11.75	11.69	11.67	11.72	11.69
9 Bank Swasta Nasional									
10 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.82	12.10	11.12	10.95	10.54	10.36	10.14	10.04	9.85
11 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	12.77	11.94	10.89	10.67	10.02	9.81	9.57	9.43	9.42
12 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.66	13.28	12.17	11.41	11.10	11.01	10.91	10.86	10.83
13 Bank Asing dan Bank Campuran									
14 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	10.79	9.21	7.83	8.04	7.83	7.57	7.64	7.59	7.51
15 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	11.25	10.32	8.84	7.56	8.83	8.52	8.44	8.39	8.24
16 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	28.93	28.45	24.90	23.87	22.91	22.79	22.17	22.24	22.39
17 Bank Umum									
18 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.46	11.36	10.68	10.34	10.03	9.91	9.68	9.55	9.43
19 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	12.12	11.21	10.56	10.38	9.90	9.70	9.45	9.32	9.30
20 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.88	13.59	12.66	11.73	11.62	11.37	11.29	11.22	11.20

-Sejak periode data Agustus 2017, terdapat perubahan cakupan Bank Swasta Nasional dan Pemerintah akibat adanya perubahan status pada salah satu bank.

Gambar 1. 1 Suku Bunga Pinjaman Rupiah

Sumber: <https://www.bi.go.id>

Gambar 1.1 terlihat bahwa suku bunga pinjaman oleh lembaga bank semakin menurun setiap tahunnya. Hal ini dapat diasumsikan bahwa jumlah masyarakat yang melakukan pinjaman ke bank semakin sedikit. Sehingga, bank melakukan penurunan suku bunga untuk menarik kembali kemauan masyarakat dalam meminjam uang ke lembaga bank. Selain suku bunga yang tinggi, ada faktor lain yang memungkinkan turunnya antusias masyarakat untuk meminjam uang ke lembaga bank seperti persyaratan yang rumit, proses pengajuan dan persetujuan yang agak lama, mensyaratkan memiliki kartu kredit, dan lain-lain. Maka dari itu, disitulah letak peran dari lembaga keuangan bukan bank yaitu untuk menutupi kekurangan dari melakukan peminjaman uang di lembaga keuangan bank. Sehingga, masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke bawah juga bisa merasakan fasilitas lembaga keuangan.

PT Esta Dana Ventura adalah perusahaan yang bergerak pada bidang lembaga keuangan bukan bank dengan model modal ventura/*microfinance institute*. Tujuan dari PT Esta Dana Ventura adalah sebagai alternatif kepada

masyarakat untuk mendapatkan sumber dana untuk modal usaha yang lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan mendapatkan sumber dana modal usaha dari lembaga keuangan bank. Selain itu, perusahaan ini lebih bisa menjangkau wilayah dari masyarakat yang lebih jauh yang belum bisa dijangkau oleh Lembaga keuangan bank untuk dibantu mendapatkan dana pinjaman usaha. Saat ini, PT Esta Dana Ventura sudah memiliki 209 cabang di berbagai daerah di Indonesia dan sudah memiliki kurang lebih 2300 karyawan.

Quitting intention adalah niat seorang karyawan untuk keluar dari suatu perusahaan/organisasi dan mencari tempat bekerja yang baru (Azeez 2016). Penelitian terkait juga menyebutkan bahwa stress sosial dalam organisasi seperti ketegangan hubungan dengan supervisor/atasan yang lain dapat menjadi faktor tersebut. Variabel ini adalah hal yang harus diperhatikan di PT Esta Dana Ventura untuk saat ini karena banyaknya karyawan yang keluar dari perusahaan dan meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Data karyawan yang keluar dari perusahaan (2018-2020)

No	Bulan	Jumlah
1	Mar-18	17
2	Apr-18	9
3	May-18	16
4	Jun-18	10
5	Jul-18	35
6	Aug-18	18
7	Sep-18	14
8	Oct-18	25
9	Nov-18	28
10	Dec-18	31
11	Jan-19	37
12	Feb-19	68
13	Mar-19	63
14	Apr-19	51
15	May-19	46
16	Jun-19	70
17	Jul-19	51
18	Aug-19	19
19	Sep-19	93
20	Oct-19	87
21	Nov-19	90
22	Dec-19	3
23	Jan-20	88

24	Feb-20	91
25	Mar-20	84
26	Apr-20	109
27	May-20	33
28	Jun-20	47
29	Jul-20	63
30	Aug-20	63
31	Sep-20	52
32	Oct-20	55
33	Nov-20	38
34	Dec-20	2
Total		1612

Sumber: Data Perusahaan, 2021

Tabel di atas adalah data dari jumlah karyawan yang keluar dari perusahaan di PT Esta Dana Ventura. Terdapat fenomena yang menarik mengenai banyaknya karyawan yang keluar dari perusahaan dan meningkat pertahunnya. Pada Maret-Desember 2018 terdapat 203 karyawan, pada bulan Januari-Desember 2019 terdapat 678 karyawan, dan pada bulan Januari-Desember 2020 terdapat 725 karyawan yang keluar dari perusahaan. Namun berdasarkan survei yang dilakukan Price Waterhouse Coopers (PwC) angka ideal turnover di industri jasa keuangan hanya 5% pertahun karena industri tersebut berkaitan dengan data-data penting nasabah agar tidak mudah berpindah ke lembaga keuangan lain. Keluarnya para karyawan pada setiap bulannya membuat divisi HR PT Esta Dana Ventura beberapa kali melakukan diskusi mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.

Employee Motivation adalah faktor yang menarik perhatian yang cukup besar karena fungsinya sebagai prediktor utama dari perilaku manusia. Organisasi terus mencari cara agar bisa meningkatkan *employee motivation* di perusahaan mereka karena *employee motivation* sendiri didefinisikan sebagai kemauan anggota organisasi untuk terlibat sepenuhnya dalam pekerjaan mereka. Terdapat dua sumber utama motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Keingintahuan, kepuasan, minat, keterlibatan, dan tantangan positif merupakan sumber intrinsik. Sedangkan bonus uang, sertifikat, hadiah, penghargaan, dan hukuman dianggap sebagai sumber ekstrinsik. Kedua sumber harus dipertimbangkan oleh organisasi tetapi para ahli mengatakan

bahwa sumber intrinsik lebih layak mendapat perhatian yang lebih besar. Berhubungan dengan hal tersebut, sumber motivasi *intrinsic* dapat diteliti lebih dalam dengan mengeksplorasi bagaimana *leadership style* dapat meningkatkan motivasi karyawan di suatu organisasi.¹

Leadership mengacu pada proses mempengaruhi para karyawan untuk paham, satu pemikiran dan setuju tentang sesuatu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara yang benar. *Motivation* dan *Leadership* memiliki relevansi yang besar untuk keberhasilan organisasi, terutama efeknya terhadap perilaku pada karyawan. Membuat karyawan termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan mencapai tujuan dari kerja mungkin menjadi tugas paling penting dari pemimpin. Mengakui pentingnya peran *leadership*, *leadership* memiliki dua bentuk yaitu *ethical leadership* dan *emotional leadership*. Definisi dari *ethical leadership* adalah demonstrasi etika dalam berperilaku yang sesuai dengan norma yang ada melalui Tindakan pribadi dan hubungan interpersonal, serta komunikasi dari dua arah dengan karyawan dalam pengambilan sebuah keputusan. *Ethical leadership* dipercaya dapat meningkatkan berbagai hal seperti *job satisfaction*, *organizational identification*, *commitment*, and *job performance*. *Emotional leadership* mengacu kepada pengelolaan emosi pada karyawan dengan menunjukkan pemahaman, pertimbangan, dan rasa hormat terhadap perasaan dan kebutuhan mereka. Hal ini dikarenakan *Employee Motivation* dapat mempengaruhi berbagai hasil dari kinerja, penting untuk menilai efek dari gaya kepemimpinan pada kinerja pekerjaan dan *Quitting Intention*.²

Menurut Rehman et al., (2020) definisi dari *job performance* adalah suatu perilaku yang berada di dalam kendali seseorang yang memungkinkan mencapai tujuan suatu organisasi. Perilaku tersebut adalah perpaduan dari banyak faktor seperti kemampuan, sifat, dan usaha yang mengacu pada nilai-

¹ Ouakouak, M.L., Zaitouni, M.G. and Arya, B. (2020), "Ethical leadership, emotional leadership, and quitting intentions in public organizations" *Leadership & Organization Development Journal*, Vol. 41 No. 2, pp. 257-279.

² Ibid. h. 8

nilai yang dimiliki organisasi untuk melakukan kerja yang efektif sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai .

Berkaitan dengan *in-depth interview* yang penulis lakukan, delapan dari sepuluh karyawan mengatakan bahwa *ethical leadership* dan *emotional leadership* mempengaruhi *employee motivation*, *job performance*, dan *employee motivation* mempengaruhi *job performance* serta menjadi salah satu faktor dari *quitting intention*.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang PT Esta Dana Ventura yang telah ditemukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Ethical Leadership*, *Emotional Leadership*, *Employee Motivation*, dan *Job Performance* terhadap *Quitting Intention*”.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan jawaban yang telah perlihatkan pada hasil *in-depth interview* sebanyak 10 karyawan, ditemukan fenomena yang terkait dengan tingginya angka karyawan yang keluar dari perusahaan dan meningkat setiap tahunnya. Permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut dapat dipecahkan dengan menjawab beberapa pernyataan dari rumusan masalah dibawah ini.

1. Apakah ada pengaruh positif antara *Ethical Leadership* dengan *Employee Motivation*?
2. Apakah ada pengaruh positif antara *Emotional Leadership* dengan *Employee Motivation*?
3. Apakah ada pengaruh positif antara *Employee Motivation* dengan *Job Performance*?
4. Apakah ada pengaruh positif antara *Job Performance* dengan *Quitting Intention*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat meneruskan tujuan penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Untuk mencari tahu pengaruh positif antara *Ethical Leadership* dengan *Employee Motivation*,
2. Untuk mencari tahu pengaruh positif antara *Emotional Leadership* dengan *Employee Motivation*,
3. Untuk mencari tahu pengaruh positif antara *Employee Motivation* dengan *Job Performance*, dan
4. Untuk mencari tahu pengaruh positif antara *Job Performance* dengan *Quitting Intention*.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap supaya hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang membutuhkan kedepannya. Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

1. Manfaat Akademis

Peneliti ingin penelitian ini bisa memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat, menambah pengetahuan, dan pemahaman mengenai Pengaruh *Ethical Leadership*, *Emotional Leadership*, *Employee Motivation*, dan *Job Performance* terhadap *Quitting Intention* serta implikasinya kepada PT Esta Dana Ventura.

2. Manfaat Non Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa membantu untuk mencari solusi mengenai masalah *Quitting Intention* di PT Esta Dana Ventura.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi saran, kritik, panduan, dan informasi penting serta menjadi tambahan ilmu bagi perusahaan untuk masa kini maupun masa depan.

1.5 Batasan dan Keterbatasan/*limitation* Penelitian

Peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti mendapatkan hasil yang terukur. Batasan yang ada di dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti akan melakukan penelitian pada karyawan di kantor pusat PT Esta Dana Ventura dan cabang lainnya yang berada di Kota Tangerang.

Lalu keterbatasan/*limitation* dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti tidak dapat melakukan *in-depth interview* dengan karyawan yang sudah keluar dari perusahaan karena tidak memiliki kontak dari karyawan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian terdiri dari lima bab yang setiap bab memiliki fungsi masing-masing serta memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya bertujuan agar penelitian ini menjadi jelas dan lengkap. Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan gambaran mengenai materi dari penelitian, menjelaskan latar belakang penulisan, alasan pemilihan judul, manfaat, tujuan dilakukannya penelitian, dan batasan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis menjabarkan pemahaman konsep dan dasar teoritis penelitian, hubungan variable, penelitian terdahulu, model dan hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran. Penulisan bab ini bertujuan untuk memperjelas pembaca tentang konsep dasar yang dijadikan pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, berisi tentang penjelasan gambaran umum objek penelitian, model analisis, dan semua hipotesis yang berguna sebagai jawaban untuk

permasalahan yang ada pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil uraian dari analisis penelitian dengan menerapkan teknik untuk memecahkan permasalahan penelitian yang melibatkan asumsi dan data yang didapatkan oleh peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya.



